

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN DIET PASIEN GGGK (GAGAL GINJAL KRONIS) YANG MENJALANI HEMODIALISA DI INSTALASI HEMODIALISA RSUD SIDOARJO

Abstrak

Gagal Ginjal Kronis merupakan keadaan dimana terjadi kerusakan ginjal yang secara progresif sehingga tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit. Keadaan tersebut mengakibatkan terjadinya *uremia* dan sampah *nitrogen* lain dalam darah. Terapi yang digunakan pada penderita gagal ginjal kronis adalah dengan melakukan terapi hemodialisa dimana pasien harus memperhatikan pengaturan asupan protein, natrium dan kalium selama menjalankan terapi tersebut. Dukungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronis dengan terapi hemodialisa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Instalasi Hemodialisa RSUD Sidoarjo.

Penelitian ini dianalisa menggunakan uji Korelasi *Spearman*. Pengambilan sampel dengan teknik sampling purposive. Jumlah sampel 50 responden. Pengambilan data menggunakan kuisioner dan recall 2x24 jam.

Sebagian besar responden yang melakukan hemodialisa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden (62%). Pasien yang melakukan hemodialisa berada pada kisaran umur 41-50 tahun dan 51-60 tahun dengan masing-masing sebanyak 19 responden (38%). Sebanyak 42 responden (84%) tidak bekerja. Keluarga pasien yang menemani pasien saat melakukan hemodialisa yang paling tinggi nilainya ditemani oleh istrinya yaitu sebanyak 25 responden (50%) dan memberikan dukungan pada pasien. Pekerjaan keluarga pasien sebagian besar pekerjaannya sebagai pegawai swasta yaitu 23 responden (46%). Keluarga yang mendukung sebanyak 49 responden (98%), dan yang tidak mendukung 1 responden (2%). Pasien sebagian besar tidak patuh. Ketidakpatuhan yakni sejumlah 40 responden (80%) berdasarkan kuisioner dan asupan protein, 39 responden (78%) berdasarkan kuisioner dan asupan natrium, 41 responden (82%) berdasarkan kuisioner dan asupan kalium.

Berdasarkan analisa data didapatkan hasil $P \text{ Value } 0,454 > 0,1$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Instalasi Hemodialisa RSUD Sidoarjo. Perlu adanya kerja sama antara pasien, keluarga dan petugas kesehatan terutama ahli gizi supaya pasien lebih memperhatikan diet terutama mengenai asupan protein, asupan natrium dan asupan kalium.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet, Terapi Hemodialisa, Gagal Ginjal Kronis

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT TO DIET COMPLIANCE OF PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY FAILURE WHO GET HEMODIALYSIS THERAPY AT HEMODIALYSIS INSTALLATION RSUD SIDOARJO

Abstract

Chronic renal failure is a condition where the kidney damage occurs progressively so that the body fails to maintain metabolism and fluid and electrolyte balance. These circumstances cause uremia and other nitrogen garbage in the blood. The therapy is used in patients with chronic renal failure is hemodialysis therapy where patients must pay attention to protein intake, sodium and potassium during the running of the therapy. Family support is one of the factors that affect dietary compliance of patients with chronic renal failure doing hemodialysis therapy. This study aims to determine whether there is a relationship between family support to diet adherence of patients with chronic renal failure who get hemodialysis therapy at Hemodialysis Installation RSUD Sidoarjo.

This study was analyzed using *Spearman* correlation test. Sampling with purposive sampling technique. Total sample are 50 respondents. Retrieving data using questionnaires and recall 2x24 hours.

Most of the respondents who do hemodialysis therapy are male sex as much as 30 respondents (62%). Patients on hemodialysis therapy are in the age range of 41-50 years and 51-60 years respectively of 19 respondents (38%). Total of 42 respondents (84%) did not work. The patient's family who accompany the patient when getting hemodialysis therapy with highest value is accompanied by his wife as much as 25 respondents (50%), and giving support to patients. Most of patients' families job as private employees as much as 23 respondents (46%). The family who give support are 49 respondents (98%), and who does not support is one respondent (2%). Most of the patients are not compliance. The waywardness as much as 40 respondents (80%) based on the questionnaire and protein intake, 39 respondents (78%) based on the questionnaire and the intake of sodium, 41 respondents (82%) based on the questionnaire and potassium intake.

Based on data analysis showed P Value $0.454 > 0.1$ eat H_0 accepted, which means there is no relationship between family support to dietary compliance of patients with chronic renal failure who get hemodialysis therapy at Hemodialysis Installation RSUD Sidoarjo. Need for cooperation between patient, family and health care workers, especially nutritionists so the patient pay more attention to diet, particularly regarding protein intake, intake of sodium and potassium intake.

Keywords: Family Support, Diet Compliance, Hemodialysis Therapy, Chronic Renal Failure